

# EDJ

(Eduscience Development Journal)

Volume 04, Nomor 02, Juli-Desember 2022

---

**Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di MTs Muhammadiyah Sumani.**

Penulis : Deslina Khudriati

Sumber : Eduscience Development Journal (EDJ) Volume 04, Nomor 02, Juli - Desember 2022

# Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di MTs Muhammadiyah Sumani

Deslina Khudriati

e-mail: [deslinakhudriati@gmail.com](mailto:deslinakhudriati@gmail.com)

## ABSTRACT

*The Strategy of the Head of Madrasa in Developing Student Achievement at Mts Muhammadiyah Sumani. Islamic Education Management Study Program Postgraduate Program at State Islamic University Mahmud Yunus Batusangkar. Thus, this study aims to find out how the madrasa principal's strategy in improving achievement at MTs Muhammadiyah Sumani and to find out what factors that influence the improvement of student achievement data at MTs Muhammadiyah Sumani. This field research uses a case study approach with a qualitative method. Sources of primary data and secondary data of this study are the results of interviews with the head of the madrasa, deputy head, head of administration and teachers as well as supporting documents related to the principal's strategy. Both data were obtained using interview and documentation techniques. Furthermore, the data is reduced, verified and concluded as the output of this study. The results of this study indicate that the principal's strategy in improving students' academic and non-academic achievements is by mixing leadership styles, instilling disciplined attitudes, conducting counselling guidance as a form of advice and motivation by the madrasah principal so that the talents possessed by students can develop, giving appreciation such as rewards for students who excel and provide full support in carrying out their duties as leaders. As the head of MTs Muhammadiyah Sumani has a responsibility in developing and motivating as a motivator. Encouragement and reward are two sources of motivation that are effectively applied by madrasah principals. The success of an organization is influenced by various factors, both internal and environmental factors. Therefore, to improve student achievement, principals need to pay attention to students' motivation and other influencing factors.*

**Keywords:** *principal strategi; improve performance*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi kepala madrasah dalam peningkatan prestasi di MTs Muhammadiyah Sumani serta untuk mengetahui apa yang menjadi faktor yang mempengaruhi peningkatan prestasi data prestasi peserta didik di MTs Muhammadiyah Sumani. Penelitian lapangan (*field research*) ini menggunakan pendekatan studi kasus (*case study*) dengan metode kualitatif. Sumber data primer dan data sekunder penelitian ini adalah hasil wawancara dengan kepala madrasah, wakil kepala, kepala tata usaha dan guru serta dokumen-dokumen pendukung yang berkaitan dengan strategi kepala sekolah. Kedua data tersebut didapatkan menggunakan Teknik wawancara dan dokumentasi. Selanjutnya data tersebut direduksi, diverifikasi dan disimpulkan sebagai output dari penelitian ini. Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa strategi kepala madrasah dalam peningkatan prestasi akademik dan non akademik peserta didik yaitu dengancampuran gaya kepemimpinan, melibatkan dan memaksimalkan *stakeholder*, orang tua dan komite, menanamkan sikap disiplin, melakukan bimbingankonseling sebagai bentuk nasehat dan motivasi oleh kepala madrasah agar bakat yang dimiliki peserta didik dapat berkembang, memberi apresiasi seperti

reward kepada peserta didik yang berprestasi dan memberi dukungan penuh dalam melaksanakan tugas sebagai pemimpin. Sebagai kepala MTs Muhammadiyah Sumani memiliki tanggung jawab dalam pengembangan dan memotivasi sebagai motivator. Dorongan dan penghargaan merupakan dua sumber motivasi yang efektif diterapkan oleh kepala madrasah. Keberhasilan suatu organisasi dipengaruhi dari berbagai faktor, baik faktor yang datang dari dalam maupun datang dari lingkungan. Oleh karena itu, untuk meningkatkan prestasi siswa, kepala madrasah perlu memperhatikan motivasi para siswa dan faktor-faktor lain yang mempengaruhinya.

***Kata kunci: Strategi Kepala Madrasah; Meningkatkan Prestasi***

## **PENDAHULUAN**

Madrasah Tsanawiyah (MTs) adalah lembaga pendidikan yang mempunyai derajat yang sama dengan Sekolah Menengah Pertama (SMP). Madrasah Tsanawiyah adalah satuan pendidikan formal dalam binaan Menteri Agama yang menyelenggarakan pendidikan umum dan kejuruan dengan kekhasan agama Islam. Namun Madrasah Tsanawiyah ini berbeda dengan SMP karena Madrasah Tsanawiyah adalah satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum dengan kekhasan agama Islam yang terdiri dari 3 (tiga) tingkat pada jenjang pendidikan dasar sebagai lanjutan dari Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah. Selain itu MTs berada di bawah naungan Kementerian Agama (Ali, 2013).

Dalam pengelolaan sekolah, kepala sekolah sebagai leader yang baik harus dapat mengupayakan peningkatan prestasi siswa. Hal tersebut merupakan wujud dalam pemenuhan fungsi pendidikan untuk mengembangkan dan mengoptimalkan potensi peserta didik dan dalam rangka peningkatan mutu sekolah berdasarkan delapan standar nasional pendidikan. Prestasi siswa juga merupakan hal yang penting karena produk sekolah yang paling sering dan umum menjadi sorotan yakni prestasi yang didapatkan siswa baik di bidang akademik maupun non akademik yang menjadi ukuran keberhasilan manajemen sekolah yang dipandang oleh masyarakat pada umumnya. Definisi prestasi siswa menurut Zaiful Rasyid yaitu, hasil yang telah dicapai dari apa yang telah dilakukan dan dikerjakan. Prestasi dapat diartikan sebagai hasil yang diperoleh atau didapatkan karena adanya aktivitas belajar yang telah dilakukan (Rasyid, 2019).

Keberhasilan sekolah dalam meraih prestasi di berbagai bidang dan tingkatan daerah adalah tugas dan tanggung jawab semua pihak, namun yang terpenting adalah bagaimana kepala sekolah sebagai seorang pemimpin mengelola dengan efektif dan efisien. Dalam melakukan proses kepemimpinannya, tentunya terdapat strategi-strategi yang dilakukan oleh kepala sekolah sebagai pimpinan yang ada di sekolah dalam rangka meningkatkan prestasi-prestasi siswa sebagai salah satu indikator keberhasilan pengelolaan sekolah.

Pengembangan mutu pendidikan akan tercapai apabila kepala madrasah mampu merencanakan, mengorganisasikan, menggerakkan, mengawasi semua sumber daya yang tersedia di madrasah. Adapun sumber daya tersebut terdiri dari sumber daya manusia, kepemimpinan, kebijakan, biaya operasional, sarana dan prasarana, system penghargaan (reward), punishment, dan budaya organisasi (Komariah, 2010). Disamping itu hal yang tidak kalah penting adalah kemampuan kepala madrasah dan menunjukkan sikap keteladanan kepala seluruh civitas madrasah. Kemampuan inilah yang kemudian di sebut sebagai manajemen kepala madrasah.

MTs Muhammadiyah Sumani terletak di Jalan Kasik Koto Sani Nagari Sumani, Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok Provinsi Sumatera Barat.. Sekolah berdiri tahun 1930 (hasil wawancara dengan kepala MTs Muhammadiyah, Oktober 2019) dengan jumlah siswa 30 orang (1 lokal) dengan ruang belajar yang digunakan mushala dengan tenaga pendidik adalah guru sukarela. Pada tahun 1950 MTs Muhammadiyah Sumani berhenti beroperasi karena keadaan negara yang dalam proses perjuangan melawan penjajah. Pada tahun 1989 MTs Muhammadiyah Sumani kembali beroperasi dan sudah terjadi 4 kali pergantian kepala sekolah. Dengan mengusung slogan baru madrasah yaitu madrasah hebat bermartabat, dengan visi sekolah “ Terdepan dalam Ibadah, Teladan dalam Bersikap, Unggul dalam Prestasi dan

Lingkungan yang Asri “. Berbagai prestasi sudah diraih oleh MTs Muhammadiyah Sumani ini lah yang menjadi salah satu faktor pilihan sekolah bagi orang tua murid. Selama 6 tahun terakhir jumlah siswa MTs Muhammadiyah Sumani semakin meningkat (Lihat Tabel di bawah ini) dan prestasi kepala sekolah, guru dan siswa. (Studi dokumen pada profil Sekolah MTs Muhammadiyah Sumani Oktober 2019, Maret 2022). Jumlah Siswa MTs Muhammadiyah Sumani 2014 s/d 2021 adalah 227 siswa. Tahun 2016 Juara III lomba Mayoret devisi Senior Kab. Solok, Juara III Lomba Tenis Meja Kab/Kota Solok, Juara III Lomba Tenis Meja Kab/Kota Solok. Tahun 2017, Juara II Guru Berprestasi Tingkat Kabupaten Solok, Juara II Tahfidz Tingkat Kabupaten Solok Tahun 2017 sd 2019, Juara I Tahfizh Tingkat Kab/Kota Solok, Juara I Badminton Tingkat Kab. Solok, Juara II Kaligrafi Tingkat Kab/Kota Solok, Juara II Field Commader Devisi Senior Tingkat Kabupaten Solok, Kontingen Kabupaten Solok dalam Kegiatan Kemah Persahabatan Anak-anak Pesisir (KPAP). Tahun 2018, Juara II Tahfidz 5 Juz MTs Putra Tingkat Kab/Kota Se Sumatera Barat, Juara I Tahfidz Tilawah Tingkat Kab. Solok, Juara I Lomba Pionering Tingkat Penggalang Se Kota/Kab. Solok, Juara II MSQ Tingkat Kab/Kota Solok. Tahun 2019. Tahun 2019, Juara II Lomba PBB Tingkat Penggalang Tingkat Kab. Solok, Grup Marching Band Tampil Dalam Uapacara 17 Agustus Kecamatan dan HAB Kemenag Kabupaten, Juara III Musik Ensambel HUT RI Ke 74, Lomba Pioneering Tingkat Kabupaten

Galang tangkas Pramuka Tingkat Provinsi di Tanah. Tahun 202, Juara 3 Olimpiade KSM Tingkat Kabupaten Solok. Dalam proses kepemimpinannya, Kepala MTs Muhammadiyah Sumani selalu memberikan inovasi-inovasi yang berguna untuk perbaikan mutu lembaga selalu berusaha untuk mencapai visi yang dimiliki oleh lembaga. Misalnya dengan mendatangkan guru dan pelatih yang kompeten untuk melatih para guru, mengadakan kerjasama dengan berbagai lembaga guna menyelenggarakan pendidikan bermutu tinggi. Upaya tersebut terbukti mampu menghasilkan yang baik dengan diraihnya banyak prestasi siswa yang ada, baik prestasi di bidang akademik maupun non akademik.

Langkah awal yang dilakukannya adalah mengadakan perubahan dan pengembangan sekolah, dimana sebelumnya tidak ada ruang wakil, ruang kepala sekolah yang sangat sederhana serta wajah sekolah yang kusam dan lingkungan yang kurang tertata. Kepala sekolah melakukan penyusunan perencanaan perubahan pengembangan sekolah dengan melibatkan *stakeholder* yang ada seperti warga sekolah, komite orang tua peserta didik, masyarakat dan alumni. Dengan mengadakan musyawarah dan melakukan pengalangan dana secara berangsur untuk pembangunan sekolah.

Menurut salah satu orang guru dalam kepemimpinan kepala sekolah mampu memberikan contoh tauladan kepada seluruh warga sekolah dengan terlebih dahulu menanamkan kesadaran kepada guru akan tugas dan tanggung jawab. Membangun kebersamaan dan rasa kekeluargaan sesama guru dan karyawan dengan cara mengetuk hati guru melalui acara silaturahmi diakhir tahun ajaran dan buka bersama pada bulan suci Ramadhan, sehingga guru termotivasi dan sadar akan tanggung jawab terhadap perkembangan sekolah.

Untuk mengelola guru dan karyawan mulai dari penerimaan, kepala sekolah melakukan penyeleksian sesuai dengan kriteria dan kebutuhan sekolah dengan mengutamakan pengalaman kerja dan potensi calon serta mampu membaca ayat suci Alquran. Dalam pembinaan seluruh guru dan karyawan kepala sekolah mengadakan pertemuan pribadi dan *brifing* serta supervise kelas untuk meningkatkan kinerja guru. Kepala sekolah juga mengevaluasi seluruh kegiatan guru supaya menjadi pedoman bagi guru untuk lebih baik kedepannya. Bagi guru yang mempunyai disiplin yang tinggi serta mampu membawa nama sekolah sekolah diajng kompetisi baik pendidikan dan non kependidikan diberikan *reward*.

Dari banyaknya prestasi siswa yang telah diraih oleh MTs Muhammadiyah Sumani tentu tidak lepas dari hasil strategi kepemimpinan yang dilakukan oleh kepala sekolah yang memiliki tanggung jawab untuk meningkatkan mutu sekolah salah satunya dengan meningkatkan prestasi - prestasi siswanya. Berdasarkan latar belakang diatas terkait dengan strategi kepala madrasah dalam pengembangan prestasi siswa penting untuk diteliti. Penelitian ini dilakukan

dalam mengungkap bagaimana **"Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Di MTs Muhammadiyah Sumani"**.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **1. Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah**

Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah: strategi yaitu rangkaian kegiatan yang dilakukan guna mencapai tujuan. Strategi memiliki peranan yang penting untuk mencapai tujuan, karena strategi berisi tentang cara, langkah, dan berbagai upaya yang dilakukan untuk mencapai tujuan. Sedangkan Kepala sekolah adalah guru yang diberi tugas untuk memimpin dan mengelola satuan pendidikan. Kepala sekolah, merupakan penentu masa depan sekolah. Sebagaimana seperti pendapat Mulyasa dalam Mujamil, Kegagalan serta keberhasilan sekolah, banyak ditentukan oleh kepala sekolah, karena kepala sekolah merupakan pengendali dan penentu arah yang hendak ditempuh sekolah menuju tujuannya.

### **2. Prestasi Siswa**

Prestasi yaitu hasil yang telah dicapai dari yang telah dilakukan atau dikerjakan. Prestasi dapat diartikan sebagai hasil yang diperoleh karena adanya aktivitas belajar yang telah dilakukan. Ada dua jenis prestasi, yang pertama yaitu prestasi akademik dan non akademik.

### **3. Madrasah**

Madrasah ialah sebuah institusi pendidikan yang didalamnya berlangsung proses pendidikan. Dalam pengertian yang lain madrasah adalah wadah atau tempat belajar ilmu-ilmu keislaman dan ilmu pengetahuan keahlian lainnya yang berkembang pada zamannya.

### **4. Peran Kepala Sekolah dalam Pengembangan Sekolah**

Madrasah hebat bermartabat merupakan moto terbaru madrasah, menurut kamus besar bahasa Indonesia kata hebat merupakan bentuk adjektif (kata yang menjelaskan nomina atau pronominal) yang memiliki arti terlampau, amat sangat (dahsyat, ramai, kuat, seru, bagus dan sebagainya). Sedangkan bermartabat merupakan bentuk kata kerja dari martabat yang berarti memiliki tingkat harkat kemanusiaan atau harga diri.

Menurut direktur KSKK Madrasah Ditjen Pendis Kemenag, A. Umar, MA kata hebat tidak hanya tercermin dari bangunan fisik saja melainkan juga hebat pada siswa dan lulusan madrasah, hebat dalam gurunya mengajar, hebat dalam menyalurkan ilmunya ke masyarakat, hebat prestasi, hebat kualitas siswa serta hebat dalam tata kelola kelembagaan. Hebat memiliki indikator pada peningkatan kualitas madrasah, baik pada tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang semakin profesional, serta kualitas siswa yang berprestasi baik dalam bidang akademik maupun non akademik. Sedangkan martabat identik dengan pembangunan karakter peserta didik guna menghasilkan siswa yang berakhlakul karimah. Madrasah hebat bermartabat berarti pencapaian kualitas terbaik kesemua komponen madrasah dengan menggunakan cara yang jujur, berakhlakul karimah, dan sesuai dengan norma keislaman. Hal ini pun erat hubungannya dengan 5 prinsip kerja keras, kerja tuntas, kerja cerdas, kerja berkualitas dan kerja ikhlas. Untuk itu diperlukan kepala madrasah yang berdikasi tinggi untuk mencapai kualitas madrasah hebat bermartabat.

Sebagai pemimpin pendidikan kepala madrasah memiliki tanggung jawab yang berat untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Seperti yang diungkapkan Supriadi bahwa "Erat hubungannya antara mutu kepala madrasah dengan aspek kehidupan madrasah seperti disiplin madrasah, iklim budaya madrasah dan perilaku nakal peserta didik. Sehingga dengan hal tersebut, kepala madrasah bertanggung jawab atas manajemen pendidikan secara mikro, yang secara langsung berkaitan dengan proses pembelajaran di madrasah. Kepala madrasah bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi madrasah, pembinaan tenaga pendidik dan kependidikan lainnya, dan pendayagunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana. Ungkapan tersebut menjadi penting karena

kompleknya tuntutan tugas kepala madrasah yang menghendaki dukungan kinerja yang semakin efektif dan efisien.

### **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus. Sample dalam penelitian ini adalah Madrasah Tsanawiyah Swasta Muhammadiyah yang terletak di nagari Sumani Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok.

#### **Instrumen Penelitian**

Instrumen utama penelitian ini adalah peneliti sendiri yang langsung terlibat dalam penelitian, serta menguraikan langkah demi langkah untuk mengungkapkan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi siswa di MTs Muhammadiyah Sumani.

#### **Teknik Pengumpulan Data**

1. Observasi (Pengamatan)
2. Wawancara
3. Studi Dokumen

#### **Teknik Pengujian Keabsahan Data**

Ada tiga macam triangulasi yaitu sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber
2. Triangulasi Metode
3. Triangulasi Waktu

#### **Teknik Analisis Data**

1. Reduksi Data
2. Penyajian Data
3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Matriks Hasil Penelitian

<b>No.</b>	<b>Strategi</b>	<b>Perlakuan Kepala Madrasah</b>	<b>Coding</b>
1	Melibatkan dan memaksimalkan pendidik, tenaga kependidikan, orang tua dan komite.	Kepala Sekolah melibatkan banyak orang untuk bekerja sesuai dengan tugasnya masing-masing. Seperti wakil kepala sekolah bidang kesiswaan yang akan menangani terkait akan bagaimana peningkatan prestasi non akademik siswa melalui pengelolaan ekstrakurikuler, wakil kepala sekolah bidang kurikulum yang akan menangani peningkatan prestasi siswa di bidang akademik, wakil kepala sekolah bidang hubungan masyarakat yang menangani pengembangan sumber daya manusia yakni pendidik dan tenaga kependidikannya melalui workshop, seminar, pelatihan dan diklat-diklat, serta wakil kepala sekolah bidang	Terlaksana dengan baik

		<p>sarana dan prasarana yang melakukan pengelolaan terhadap sarana dan prasarana di sekolah yang akan menunjang proses belajar mengajar sehingga akan menghasilkan prestasi untuk siswa.</p>	
2	<p>Memberikan dukungan kepada siswa secara langsung</p>	<p>Kepala Madrasah Sebagai kepala madrasah MTs Muhammadiyah Sumani memiliki tanggung jawab dalam pengembangan dan memotivasi sebagai motivator. Dorongan dan penghargaan merupakan dua sumber motivasi yang efektif diterapkan oleh kepala madrasah. Keberhasilan suatu organisasi dipengaruhi dari berbagai faktor, baik faktor yang datang dari dalam maupun datang dari lingkungan.</p>	<p>Terlaksana dengan baik</p>
3	<p>Menanamkan sikap disiplin</p>	<p>Kepala Madrasah kepala madrasah MTs Muhammadiyah Sumani merupakan pemimpin yang sangat komitmen terhadap kedisiplinan. Disiplin berarti melaksanakan tugas dan bertanggung jawab terhadap kewajibannya dengan sebaik-baiknya.</p> <p>Dibawah kepemimpinannya, kepala madrasah mengeluarkan peraturan tingkah laku baru untuk siswa demi mendisiplinkan mereka. Peraturan baru yang diterapkan oleh kepala madrasah yaitu sistem poin. Dimana ketika siswa melanggar peraturan madrasah akan dikenakan sanksi dari sanksi ringan sampai sanksi berat. Respon dari berbagai siswa pun berbagai ada yang menganggap bahwa sistem poin dari kepala madrasah ini sebagai beban adapula yang menganggap baik untuk menegakkan kedisiplinan yang memberi manfaat kepada mereka.</p>	<p>Terlaksana dengan baik</p>

4	Meningkatkan prestasi siswa melalui guru Bimbingan Konseling	Strategi kepala madrasah dapat meningkat melalui bimbingan dan konseling secara berkala dan berkesinambungan. Dalam kegiatan bimbingan dan konseling yang dilakukan kepala madrasah bertujuan agar dapat mengenal karakteristik siswa yang beragam sehingga kendala yang dihadapi siswa dapat teratasi terutama malaprestasi belajar siswa.	Terlaksana dengan baik
---	--	---	------------------------

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan tentang strategi kepala madrasah dalam peningkatan prestasi akademik dan non akademik peserta didik MTs Muhammadiyah Sumani dapat ditarik kesimpulan bahwa banyak prestasi akademik maupun non akademik yang telah dicapai siswa. Prestasi akademik maupun non akademik tersebut dapat dilihat dari juara perlombaan-perlombaan antar sekolah yang sering dimenangkan oleh peserta didik Mts Muhammadiyah Sumani. Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Strategi kepala Mts Muhammadiyah Sumani yaitu menggunakan campuran gaya kepemimpinan sesuai dengan situasi, memberikan contoh kepada anggota, memberi motivasi kepada para anggota, menanamkan sikap disiplin di lingkungan madrasah dan memberi apresiasi kepada peserta didik yang berprestasi serta memberikan dukungan penuh dalam melakukan tugas.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmad Barizi. 2009. *Menjadi Guru Unggul*. Yogyakarta: ar-Ruzz Media
- Alimuddin. *Pelaksanaan Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Pengembangan Kurikulum Di Man Matangkuli Aceh Utara*. Al-Fatih: Jurnal Pendidikan Dan Keislaman Vol. Iii. No. 1 Januari- Juni 2020
- David, freed. 2006. *Manajemen Strategi*. Jakarta: Salemba Empat
- Daryanto. 2011. *Kepala Sekolah sebagai Pemimpin Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media
- Depdiknas. 2007. *Peraturan menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru*. Jakarta: Depdiknas
- Ernie Tisnawati, Kurniawan Saefullah. 2009. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Kencana Prenada MediaGroup.
- Jamal, Ma'mur Asmani. 2012. *Tip Menjadi Kepala Sekolah Profesionalisme*. Yogyakarta: Diva Pres
- Kholis, Nur. 2014. *Manajemen Strategi Pendidikan (Formulasi, Implementasi dan Pengawasan)*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Press
- Kompri. 2017. *Standarisasi Kompetensi Kepala Sekolah; Pendekatan Teori untuk Praktek Profesional*. Jakarta: Kencana
- Kholis, Nur. 2019. *Manajemen Strategi Pendidikan (Formulasi, Implementasi dan Pengawasan)*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Press.
- Lidya Dewi Anggraeni, Arfin. *Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*. Didaktis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan Vol.17 No.1 Tahun 2017.
- Malayu Sp. Hasibuan. 1990. *Manajemen Sumber Daya Manusia, Dasar dan Kunci Keberhasilan*. Jakarta: Toko Gunung Agung.
- Maisura, Jamilah. *Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kualitas Guru Di Mtsn Kapuas Timur Kabupaten Kapuas*. Administrasus-Jurnal Ilmu Administrasi Dan Manajemen Vol 2 No. 3 - September 2018.
- Mitrohardjono, Margono. *Peranan Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Mengimplementasikan Konsep Manajemen Berbasis Sekolah (Mbs) Untuk Meningkatkan*



- Mutu Pendidikan (Studi Kasus Di Madrasah Aliyah Syawaiyyah Jakarta Utara)*. Jurnal Tahdzibi: Manajemen Pendidikan Islam Volume 5 No. 1 Mei 2020.
- Miles, MB & Huberman, A.M. 1994. *Qualitatif data analysis: An Expanded Sourebook*. London: Sage Publication.
- Moleong, Lexy J. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. 2004. *Menjadi Kepal Sekolah Profesional dalam Kontek Menyusutkan MBS dan KBK*. Bandung: PT Remaja Rosada Karya.
- Mulyasa. 2007. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. 2012. *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2007 Tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah.
- Prayitno dan Erman Emti. 2009. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: RinekaCipta
- Made Pidarta. 2012. *Perencanaan Pendidikan Partisipatori*. Medan: Unimed.
- Rasyid, Moh. Zaiful. 2019. *Prestasi Belajar*. Malang: Literasi Nusantara.
- Rivai, Veithzal. 2004. *Kepemimpinan dan Prilaku Organisasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Rohaenah, Neni. *Peran Kepala Madrasah dalam Pencapaian Kinerja Madrasah*. Indonesian Journal of Education Management and Administration 2019 December, Volume 3 Number 2.
- Syafaruddin dan Asrul. 2013. *Kepemimpinan Pendidikan Kontemporer*. Bandung: Citapustaka Media.
- Syaiful Sagala. 2011. *Manajemen Strategik Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Siregar, Lina Mayasari. *Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Aliyah Al-Hakimiyah Padang Lawas*. Mataazir: Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan Volume : I No I JUNI 2020.
- Sopardi. 1998. *Dasar-Dasar Atrasi Pendidikan*. Jakarta: P2LPTK.
- Soetopo, Hendiyat, dan Wasty Soemanto. 1988. *Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan*. Jakarta: Bina Aksara.
- Sondang P. Siagian. 2001. *Manajemen Strategi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudjana, Nana. 2004. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Sutopo. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: UNS.
- Suyitno. *Strategi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Siswa (Studi Kasus Di Smp N 1 Fakfak)*. Konstruktivisme, Vol. 9, No. 1, Januari 2017p-Issn